

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kota merupakan sebuah sistem terbuka, baik secara fisik maupun sosial ekonomi, bersifat tidak statis dan dinamis atau bersifat sementara. Kota merupakan tempat konsentrasi penduduk dan pusat aktivitas perekonomian (seperti industri, perdagangan dan jasa). Perkembangan kota sulit untuk dikontrol dan sewaktu-waktu dapat menjadi tidak beraturan. Aktivitas dan perkembangan kota mempunyai pengaruh terhadap lingkungan fisik seperti iklim dan sejauh mana pengaruh itu sangat bergantung pada perencanaannya.

Perencanaan lingkungan kota saat ini lebih banyak diperlukan dibandingkan masa lalu, karena semakin besar suatu kota semakin kompleks teknologi yang dimiliki. Teknologi yang tidak ramah lingkungan dan aktivitas manusia yang melebihi daya dukung kota akan mengakibatkan menurunnya kualitas lingkungan perkotaan. Jumlah penduduk kota yang terus bertambah sehingga membuat banyak kota yang mengalami perubahan status dari kota kecil menjadi kota sedang, kota sedang menjadi kota besar, kota besar menjadi kota metropolitan, dan kota metropolitan menjadi kota megapolitan dan sebagainya.

Kota Gorontalo yang masih berstatus kota sedang akan mengalami pertumbuhan jumlah penduduk dan pembangunan disegala bidang yang cenderung menyebabkan tingginya tingkat pencemaran baik dari sektor industri, transportasi dan rumah tangga, serta berkurangnya ruang terbuka hijau (RTH) atau vegetasi yang ada disekitar kawasan pemukiman tempat masyarakat

bermukim. Berkurangnya jumlah vegetasi memberikan kontribusi terhadap peningkatan suhu udara yang menyebabkan kota menjadi terasa panas dan kurang nyaman.

Kota Gorontalo yang terletak digaris lintang nol atau dekat dengan garis khatulistiwa dengan ketinggian 0-500 meter diatas permukaan laut (mdpl) memiliki suhu udara antara  $23,2^{\circ}\text{C}$  -  $33^{\circ}\text{C}$  dan kelembaban udara antara 61,6 % - 93,8%, apabila ditetapkan indeks kenyamanan maka kota Gorontalo termasuk dalam kategori kota kurang nyaman. Manusia berada didalam lingkungan yang secara langsung mempengaruhi kondisi tubuh dan fungsi tubuhnya, pengaruh lingkungan ini ditentukan oleh iklim mikro yang ada disekitar kawasan pemukiman tempat manusia itu bermukim.

Kondisi dari unsur iklim pada tingkat tertentu akan mempengaruhi laju metabolisme, sehingga keadaan unsur iklim yang tidak cocok akan menyebabkan manusia merasakan hidup dilingkungan yang tidak nyaman. Untuk mengatasi permasalahan meningkatnya suhu udara, perlu dilakukan perencanaan ruang pemukiman yaitu dengan melakukan pemetaan tingkat kenyamanan udara di kawasan pemukiman. Kenyamanan setiap kawasan pemukiman berbeda antara satu kawasan dengan kawasan lainnya.

Kawasan pemukiman memiliki variasi keruangan yang berbeda yakni kepadatan pemukiman. Tingkat kepadatan pemukiman dikota Gorontalo memberikan pengaruh terhadap kenyamanan udara yang ada di kawasan pemukiman tempat masyarakat bermukim. Oleh sebab itu, penulis menganggap

penting untuk melakukan penelitian tentang “Pemetaan Tingkat Kenyamanan Udara Di Kawasan Pemukiman Kota Gorontalo”.

## **1.2 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yakni tingkat kenyamanan udara yang ada di kawasan pemukiman Kota Gorontalo Berdasarkan *Temperature Humidity Index* (THI) menurut Emmanuel (2005).

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah” Bagaimana memetakan tingkat kenyamanan udara di kawasan pemukiman Kota Gorontalo.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Kenyamanan Udara di Kawasan Pemukiman Kota Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Untuk masyarakat dapat memberikan solusi mengenai tentang tingkat kenyamanan udara yang ada di kawasan pemukiman tersebut. Selain itu juga sebagai salah satu bagian dari upaya penyadaran kepada masyarakat

untuk lebih memperbanyak vegetasi disekitar kawasan pemukiman demi kenyamanan bersama.

2. Untuk pemerintah setempat bisa memberikan informasi mengenai tentang tingkat kenyamanan udara yang ada di kawasan pemukiman Kota Gorontalo.